Journal of Sharia Economics
Vol. 8, No. 1, June, 2026, pp. 502 –511
p-ISSN: 2655-2493 ; e-ISSN: 2655-2485
Website: http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE

Pengaruh Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2022-2024

Nia Ramadani[1], Usdeldi[2], Fitri Ana Siregar[3]
[1,2,3] **UIN Sulthan Saifuddin Jambi, Indonesia**

*Corresponding author, email; Rmdninia095@gmail.com, usdeldi@uinjambi.ac.id, fitrianasiregar@uinjambi.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:
Received Juni 2026
Revised Juni 2026
Accepted Juni 2026
Available online http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE

Keywords:
Environmental Performance, *Corporate social responsibility*, Financial Performance, Return on Assets, Jakarta Islamic Index, Panel Data Regression.

Turabian style in citing this article: [citation Heading] Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Kebutuhan terhadap Konsumsi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Syariah" *Journal of Sharia Economics 8*, No. 1 June: 2026

ABSTRACT

This study examines the effect of Environmental Performance and *Corporate social responsibility* (CSR) on the financial performance of companies listed in the *Jakarta islamic index* (JII) during the 2022–2024 period. Financial performance is measured using Return on Assets (ROA). This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from annual and sustainability reports of companies listed in JII. The data were analyzed using panel data regression analysis. The results show that Environmental Performance has no significant effect on ROA. In contrast, CSR has a negative and significant effect on ROA. Simultaneously, Environmental Performance and CSR significantly affect ROA, indicating that both variables jointly contribute to explaining changes in corporate financial performance. Companies should implement CSR programs more effectively and strategically to ensure that social responsibility activities contribute to long-term financial performance. Investors may also consider environmental and CSR disclosures as indicators of corporate sustainability when making investment decisions. This study extends previous research by focusing on companies listed in the *Jakarta islamic index* (JII) during the 2022–2024 period. It provides updated empirical evidence on the relationship between Environmental Performance, CSR, and financial performance within the context of the Indonesian Islamic capital market.

2026 Journal of Sharia Economics with CC BY SA license.

Pendahuluan

Kinerja keuangan merupakan indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan ekonominya. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan menjaga keberlanjutan usahanya, sehingga sangat penting bagi investor untuk mempertimbangkan informasi saat ini membuat keputusan investasi (Renaldi, Fadhillah and Rismayadi, 2024). Kinerja keuangan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan, laporan tersebut menunjukkan berapa banyak dan bagaimana perusahaan menghasilkan pendapatan, berapa banyak biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan bisnis, seberapa efisien

perusahaan mengelola asetnya, dan berapa banyak aset dan kewajiban yang dimilikinya. Laporan keuangan menjadi sarana bagi stakeholder tahu seberapa baik atau buruk pengelolaan sebuah perusahaan dan menunjukkan bagaimana kinerja keuangan (Andrefe *et al.*, 2024)

Kinera keuangan dapat didefinisikan sebagai gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu, yang melibatkan aspek pemenuhan kewajiban, efektifitas dalam mengoptimalkan sumber daya dan aset, serta kemampuan dalam perolehan laba (Rosalinda *et al.*, 2022). Dalam mengukur kinerja keuangan, indikator utama yang digunakan sebagai pengukurnya adalah kemampuan perolehan laba perusahaan. Peningkatan perofitabilitas merupakan tujuan utama perusahaan dan digunakan investor sebagai informasi untuk menilai pertumbuhan laba perusahaan setiap periode (Azizah and Cahyaningtyas, 2022)

Rasio profitabilitas perusahaan diukur menggunakan Return On Assets (ROA) untuk menunjukkan kemampuan yang lebih komprehensif mengenai pengunaan aset dan efektivitas kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya untuk memperoleh laba. ROA sangat relevan untuk menilai kualitas kinerja perusahaan, termasuk *Jakarta islamic index* (JII) yang merupakan perusahaan berprinsip syariah dengan tingkat likuiditas serta kapitalisasi pasar yang baik. Berdasarkan data yang dipublikasikan idx.co.id bahwa tingkat profitabilitas perusahaan JII pada periode 2022-2024 cenderung berfluktuasi. Selama periode penelitian, KLBF memiliki ROA tertinggi dengan nilai sekitar 45% pada tahun 2022, sementara beberapa perusahaan lainnya memiliki ROA rendah atau hampir nol. Dengan demikian, ROA menjadi indikator penting untuk menilai efisiensi penggunaan aset dan kinerja manajemen perusahaan JII30. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang berbeda untuk mengelola aset untuk menghasilkan laba.

Selama beroperasi, perusahaan memiliki efek pada masyarakat dan lingkungan, seperti menyediakan barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja, sehingga mengurangi pengangguran. Disisi lain perusahaan juga dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Pemangku kepentingan mempertimbangkan konsekuensi negatif ini terhadap tanggungjawab perusahaan pada lingkungan dan tidak hanya berkonsentrasi pada besarnya profit yang dihasilkan (Fahira, Riau and Riau, 2023). Pemerintah meluncurkan program melalui Kementrian Lingkungan Hidup (KLH) yang disebut PROPER (program penilaian peringkat kerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup) pada tahun 2002 untuk menilai kinerja perusahaan dalam hal lingkungan. PROPER dirancang untuk meningkatkan tanggungjawab perusahaan dalam pemeliharaan lingkungan. Untuk memberikan gambaran pengendalian lingkungan perusahaan menggunakan peringkat warna yang dirilis oleh Kementrian Lingkungan Hidup menlhk.go.id.

Berdasarkan data Kinerja Lingkungan (KL) perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta islamic index* 30 (JII30) periode 2022–2024, terlihat bahwa sebagian besar perusahaan memiliki skor yang relatif stabil dari tahun ke tahun. Beberapa perusahaan seperti ADRO, ANTM, PGAS, PTBA, SMGR, BRPT, dan SIDO secara konsisten memperoleh skor 5, yang menunjukkan kinerja lingkungan yang sangat baik. Sementara itu, perusahaan seperti BRIS, EXCL, TLKM, ACES, HEAL, SCMA, MTEL, MIKA, dan AKRA cenderung mempertahankan skor 3 selama periode

penelitian. Terdapat pula beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan skor, seperti INCO yang meningkat dari 4 menjadi 5 pada tahun 2024, serta TPIA yang meningkat dari skor 4 pada tahun 2022 menjadi 5 pada tahun 2023 dan 2024 idx.co.id. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan telah menerapkan praktik pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Namun, adanya variasi skor antarperusahaan menunjukkan bahwa tingkat komitmen dan efektivitas pengelolaan lingkungan masih berbeda-beda, sehingga berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui Return on Assets (ROA).

Perusahaan tidak dapat bertahan tanpa hubungan timbal balik dengan masyarakat dan para pemangku kepentingannya. Ini meningkatkan kesadaran masyarakat tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, yang juga dikenal sebagai *Corporate social responsibility* (CSR) (Shahnia and Davianti, 2021). Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 pasal 66 ayat (2) tentang Perseroan Terbatas mengenai tanggung jawab sosial perusahaan, perusahaan diharuskan untuk mengungkapkan atau melaporkan CSR dalam laporan tahunan mereka. Namun, banyak perusahaan yang belum melakukannya. Undang-undang mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan kegiatan CSR dalam laporan tahunan, tetapi tidak menjelaskan secara rinci apa yang harus diungkapkan.

Pengungkapan CSR perusahaan cenderung berubah dari tahun ke tahun, tetapi relatif stabil. Jumlah CSR berkisar antara 0,20 dan 0,97, menunjukkan bahwa perusahaan berbeda dalam pengungkapan tanggung jawab sosial. Perusahaan seperti INCO, PTBA, HEAL, dan TINS memiliki tingkat pengungkapan CSR yang relatif tinggi, dengan nilai mendekati 1, yang menunjukkan bahwa perusahaan mengungkapkan sebagian besar indikator CSR dalam laporan tahunannya. Sebaliknya, beberapa bisnis seperti UNVR, BRIS, dan TLKM memiliki nilai CSR yang lebih rendah selama beberapa waktu idx.co.id/sustainability. Ini menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat pengungkapan informasi sosial dan lingkungan yang lebih rendah. Tingkat pengungkapan CSR JII30 cenderung stabil dari 2022–2024, tetapi nilai ROA berubah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengaruh CSR terhadap profitabilitas perusahaan kemungkinan besar bersifat tidak langsung dan berlangsung dalam jangka panjang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Renaldi, Fadhillah and Rismayadi, 2024) menunjukkan hasil bahwa kinerja lingkungan tidak terbukti mempengaruhi kinerja keuangan, sementara CSR memiliki pengaurh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, penelitian yang dilakukan oleh (Februari *et al.*, 2025) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaurh terhadap kinerja keuangan, dan penelitian (Nur and Annisa, 2023) menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaurh terhadap kinerja keuangan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan *corporate social responsibility* tidak selalu berpengaurh ataupun tidak berpengaurh terhadap kinerja keuangan. Perbedaan objek penelitian juga menjadi salah satu faktor yang mendorong adanya gap pada penelitian, penelitian ini meneliti perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (JII) serta periode penelitian pada 2022-2024.

Metode

Penelitian ini menggunakan return on assets perusahaan yang terdaftar di

jakarta islamic index sebagai objek penelitian dengan 17 sampel dari total populasi sebanyak 30 perusahaan, yang akan diteliti pengaruhnya melalui kinerja lingkungan perusahaan dan *corporate social responsibility*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan skala data tahunan yang mencakup periode 2022-2024. Data yang digunakan adalah data sekunder numerik yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan sustainability melalui sumber resmi perusahaan yang tercatat di *jakarta islamic index* (JII)

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel, analisis regresi data panel adalah metode analisis statistik yang menggabungkan data cross section (lintas perusahaan) dan time series (runtut waktu). Metode inidigunakan untuk melihat pengaruh satu atau dua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Dengan kombinasi dua jenis data, regrsi data panel mampu memberikan hasil analisis yang lebih akurat, karena dapat menangkap perbedaan karakteristik antar objek penelitian sekaligus perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.(Ghozali, 2018)

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan dan *corporate social responsibility* terhadap return on assets (ROA) perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (JII) periode 2022-2024 secara parsial dari masing-masing variabel dan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan menggunakan aplikasi analisis yaitu eviews 12 akan memberikan hasil yang akurat dari data yang valid. Prosedur regresi data panel yang pertama akan menentukan model penelitian CEM(Common Effect Model), FEM (Fixed Effect Model), dan REM (Random Effect Model), penentuan model tersebut dilakukan melalui uji model yaitu uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier. Pengujian selanjutnya adalah uji asumsi klasik apabila model CEM dan FEM yang terpilih maka uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas, apabila model REM yang terpilih maka uji asumsi klasik tidak perlu dilakukan karena model tersebut diestimasi menggunakan metode Generalized Least Square (GLS). Model persamaan dalam penelitian ini yaitu :

$$YKK = \alpha + \beta 1X1KL + \beta 2X2CSR + e$$

Deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah KK merupakan kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (JII), KL adalah kinerja lingkungan, dan CSR adalah corporate social reponsibility, α sebagai konstanta, β1 dan β2 sebagai koefisien setiap variabel independen, dan e adalah error.

Hasil Penelitian

1. Uji Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Tabel 1.1
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Unititled
Test cross s-section Fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9,272111	-16,32	0.0000
Cross-section Chi-square	88,188407	16	0.0000

Sumber : Hasil Output Eviews 12 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai Probanya adalah 0,0000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti model yang paling tepat digunakan adalah model efek tetap (FEM).

b. Uji Hausman

Tabel 1.2
Hasil Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Unititled

Test cross s-section Fixed effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16,171991	2	0.0003

Sumber : Hasil Output Eviews 12 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.2, nilai Probanya adalah 0,0003, yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti model yang paling tepat digunakan adalah model efek tetap (FEM)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 2.1
Uji Normalitas

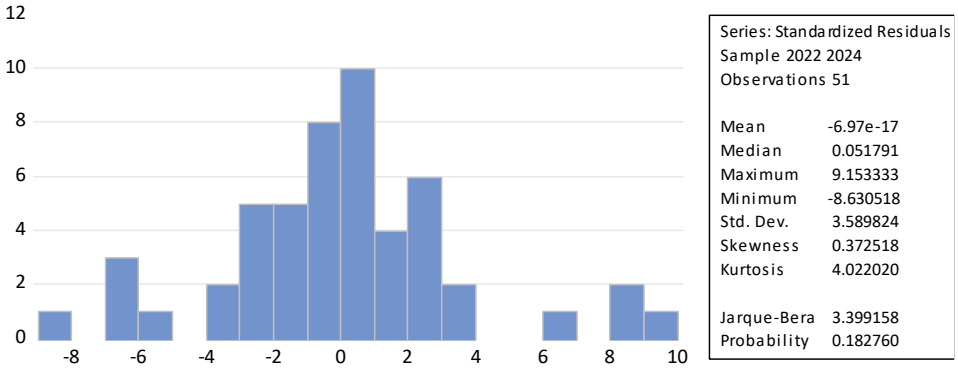

Berdasarkan hasil normalitas pada gambar diatas menunjukkan bahwa nilai Prob 0,182 > 0,05, maka disimpulkan bahwa komponen residual model regresi data panel penelitian ini berdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan bahwa sampel penelitian telah representatif dan memenuhi asumsi klasik normalitas, sehingga nilai statistik t dan F yang dihasilkan pada pengujian hipotesis selanjutnya bersifat valid.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 2.1
Uji Multikolinieritas

	KL (X1)	CSR (X2)

KL (X1)	1,000000	0,284478
CSR (X2)	0,284478	1,000000

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai korelasi sebesar 0,284 < 0,8 maka tidak terdapat multikolinieritas dalam setiap variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9,686939	4,749825	2,039431	0,0497
X1	-1,162983	1,043720	-1,114267	0,2735
X2	-4,110860	4,335308	-0,948228	0,3501

Sumber :Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai prob X1 dan X2 dengan masing-masing sebesar 0,2735 dan 0,3501 berada > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tersebut bebas dari heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Tabel 3.1
Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	37,98686	11,24103	3,379304	0,0019
KL (X1)	-1,482309	2,470089	-0,600103	0,5527
CSR (X2)	-38,15381	10,26003	-3,718685	0,0008

Sumber : Hasil Output Eviwes 12

T tabel = T.INV (Probability;deg_freedom)
Deg_freedom = Σsampel-2 → 51-2 = 49
T Tabel : -1,6766

Tabel 3.2
T Hitung dan T Tabel

Variabel	t-hitung	t-tabel
KL (X1)	-0,6	-1,6766
CSR (X2)	-3,718	-1,6766

Sumber : Excel 2026

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 4.5 dan 4.6 menunjukkan hasil bahwa : Variabel XI kinerja lingkungan menunukkan nilai t-hitung sebesar -0,6 < -1,6766 dan nilai signifikasi sebesar 0,5527 > 0,05. Melalui hasil ini dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh kinerja lingkungan (X1) terhadap ROA (Y). Variabel X2 yaitu *Corporate social responsibility* menunjukkan nilai t-hitung sebesar –3,718 > -1,6766 dan nilai signifikasi sebesar 0,0008 < 0,05. Melalui hasil ini dapat

dinyatakan bahwa adanya pengaruh variabel *Corporate social responsibility* (X2) terhadap ROA (Y).

b. Uji F (Simultan)

Tabel 3.3
Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0,837557	Mean dependent var	10,06824
Adjusted R-squared	0,746183	S.D. Dependent var	8,90683
S.E. of regession	4,487280	Akaike info criterion	6,119379
Sum squared resid	644,3420	Schwarz criterion	6,839079
Log likelihood	-1.370.442	Hannan-Quinn criter	6,394398
F-statistic	9,166254	Durbin-Waston stat	
Prob (F-statistic)	0,000000		

Sumber : Hasil Output Eviews 12

df1 (derajat kebebasan pembilang) = jumlah variabel - 1 → 3 - 1 = 2
df2 (derajat kebebasan penyebut) = jumlah sampel - jumlah variabel → 51 - 2 = 49
F.INV.RT = (prob;df1;df2)
F Tabel = 3,187

Hasil uji F menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan (X1) dan *Corporate social responsibility* (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap ROA (Y) perusahaan JII, karena nilai F-statistic 9,166 > F Tabel 3,187 dan nilai prob f-statistic < 0,05 yaitu sebesar 0,00.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 4.1
Hasil Koefisien Determinasi (R2)

R-squared	0,837557	Mean dependent var	10,06824
Adjusted R-squared	0,746183	S.D. Dependent var	8,90683
S.E. of regession	4,487280	Akaike info criterion	6,119379
Sum squared resid	644,3420	Schwarz criterion	6,839079
Log likelihood	-1.370.442	Hannan-Quinn criter	6,394398
F-statistic	9,166254	Durbin-Waston stat	
Prob (F-statistic)	0,000000		

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Tabel diatas menjelaskan nilai R *Square* dan *Adjusted R Square* yaitu, Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,746 (74,6%) menunjukkan bahwa variabel X1, dan X2 mampu menjelaskan ROA pada perusahaan JII sebesar 74,6% sedangkan sisanya 25,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini. Nilai R *Square* sebesar 0,837 juga mengindikasikan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dalam model ini.

5. Model Regresi Data Panel

Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b1X1it + b2X2it + e$$

$$Y = 37{,}986 – 1{,}482X1 – 38.153X2 + [CX=F]$$

Interpretasi berdasarkan persamaan model tersebut adalah :

a. Konstanta (α) sebesar 37,986 menunjukkan nilai ROA JII ketika X1 dan X2 tidak berpengaruh, atau nilai dasar ROA tanpa variabel independen.
b. Koefisien X1 sebesar -1,482 menunjukkan bahwa kenaikan 1 kinerja lingkungan maka ROA akan diprediksi menurun sebesar 1,482, dengan *Corporate social responsibility* dianggap tetap, menandakan pengaruh terbalik antara kinerja lingkungan dan ROA perusahaan JII.
c. Koefisien X2 sebesar -38,153 menunjukkan hubungan negatif yang kuat, setiap kenaikan 1 pada CSR maka ROA akan menurun secara signifikan sebesar 38,153. Artinya aktivitas CSR perusahaan JII cenderung menekan tingkat profitabilitas yang secara teori hal ini bsa terjadi jika biaya operasional untuk program CSR lebih besar dari pada manfaat citra atau insntif pajak yang diterima.
d. [CX=F] (*Fixed Effect*) ini mengartikan bahwa karakteristik khusus pada setiap perusahaan JII yang tidak tertangkap oleh variabel independen, namun tetap mempengaruhi ROA.

Diskusi

Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* periode 2022-2024

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan return on assets (ROA) perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (JII) periode 2022-2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja lingkungan perusahaan yang baik belum tentu memperoleh tingkat ROA yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang kinerja lingkungannya lebih rendah. Mempertimbangkan beberapa faktor yang lebih dominan seperti efisiensi operasional, penjualan, struktur modal, kondisi makroekonomi, dan strategi bisnis perusahaan, faktor tersebut akan menjadi pertimbangan besar oleh manajemen dan investor. Selain itu, penerapan kegiatan lingkungan sering kali memerlukan biaya yang cukup besar dalam jangka pendek, sehingga manfaat ekonominya belum langsung tercermin pada peningkatan laba. Hal ini mengartikan bahwa, pengelolaan lingkungan pada perusahaan JII dalam periode 2022-2024 sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan tanggungjawab perusahaan daripada sebagai faktor utama peningkatan profitabilitas.

Trade Off Theory yang dikemukakan oleh Kraus dan Litzenberger (1973) menjelaskan bahwa perusahaan menentukan struktur modal optimal dengan mempertimbangkan manfaat pajak dari hutang dan biaya kebangkrutan yang mungkin timbul akibat penggunaan hutang yang terlalu tinggi (Kraus Alan, 1973). Teori tersebut menjelaskan bahwa perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk menerapkan program berkelanjutan, penggunaan teknologi ramah lingkungan, pengelolaan limbah, dan sertifikasi lingkungan. Pembiayaan ini dapat meningkatkan

beban operasional, sehingga manfaat ekonominya tidak meningkatkan profitabilitas secara langsung. Dalam jangka pendek, biaya lingkungan akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan.

Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* periode 2022-2024

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaurh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan return on assets (ROA) perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (JII) periode 2022-2024. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR yang lebih besar dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan. CSR adalah tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan di seluruh bisnis atau sesuai dengan bidang usahanya berdasarkan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan dengan citra yang baik dapat meningkatkan reputasinya di pasar komoditas dan pasar modal dengan menerapkan CSR. Dengan citra yang lebih baik, perusahaan akan lebih diminati oleh investor karena penjualan perusahaan akan meningkat, yang berarti tingkat profitabilitasnya meningkat.

Stakeholder Theory menjelaskan bahwa perusahaan bertanggung jawab kepada pemegang saham dan semua pihak yang berkepentingan, termasuk masyarakat, konsumen, pemerintah, karyawan, dan investor. Pengungkapan CSR dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, reputasi perusahaan, loyalitas konsumen, dan hubungan masyarakat yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas (Endaryati, 2024).

Pengaruh kinerja lingkungan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* periode 2022-2024

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) kinerja lingkungan dann *corporate social responsibility* mempengaruhi profitabilitas yang dihitung melalui return on assets (ROA) perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (JII) periode 2022-2024. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Linerja lingkungan yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan karena menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan. Pada akhirnya, kepercayaan ini dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pemangku kepentingan, yang mengatakan bahwa perusahaan bertanggung jawab kepada semua pihak yang berkepentingan, bukan hanya pemegang saham. Menurut teori legitimasi, perusahaan berusaha memperoleh legitimasi dari masyarakat melalui aktivitas sosial dan lingkungan agar keberlangsungan usahanya tetap terjaga. Semakin baik perusahaan memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungannya, semakin besar dukungan yang diterima oleh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index* (JII) harus meningkatkan pengungkapan CSR dan mempertahankan kinerja lingkungan yang baik karena keduanya dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori legitimasi dan pemangku kepentingan yang masih belum sepenuhnya dapat menjelaskan bagaimana kinerja

lingkungan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba tidak dapat ditingkatkan oleh kinerja lingkungan yang baik, terutama untuk perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index* (JII). Hal ini menunjukkan bahwa investor dan pasar masih lebih fokus pada masalah keuangan daripada masalah lingkungan.Selain itu, pengaruh negatif tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) terhadap ROA menunjukkan bahwa pelaksanaan dan penyebaran CSR dapat menyebabkan biaya yang cukup besar, yang berdampak pada menurunnya profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek. Ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan saling bergantung dalam mendukung keberlajuan.

Daftar Pustaka

Andrefe, A.C. *et al.* (2024) 'PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN REPUTASI PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI Avella Chlearesta Andrefe 1* , Elisabeth Penti Kurniawati 2', 17(1), pp. 1–16.

Azizah, N. and Cahyaningtyas, F. (2022) 'PENGARUH CSR , KINERJA LINGKUNGAN , DAN BIAYA LINGKUNGAN DASAR DAN BAHAN KIMIA) Pendahuluan'. Available at: https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i2.1557.

Endaryati, V.K.S. and E. (2024) *Kumpulan Teori Akuntansi*.

Fahira, H., Riau, U.I. and Riau, U.I. (2023) 'ANALISIS PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING', *Journal of Islamic Finance and Accounting Research*, 2(1), pp. 1–21.

Februari, E. *et al.* (2025) 'PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* , UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA', 11(1), pp. 1–21.

Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariative dengan Program IBM SPSS/Eviews*.

Kraus Alan, L.R.H. (1973) 'A State-Preference Model of Optimal Financial Leverage', *The Journal Of Finance*, 28(4).

Nur, S. and Annisa, D. (2023) 'Pengaruh *Corporate social responsibility* , Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', 11(2). Available at: https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1629.

Renaldi, M., Fadhillah, R. and Rismayadi, B. (2024) 'Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan *Corporate social responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pendahuluan', 7(2), pp. 286–294. Available at: https://doi.org/10.32662/gaj.v7i2.3488.

Rosalinda, U.U. *et al.* (2022) 'LITERATURE REVIEW PENGARUH GCG , CSR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN', 3(6), pp. 667–673.

Shahnia, N.A. and Davianti, A. (2021) 'Pengaruh Pengungkapan *Corporate social responsibility* terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(2), pp. 277–290.